

DINAMIKA KELOMPOK TANI KARET DI DESA PELAJAU KECAMATAN BATUMANDI KABUPATEN BALANGAN

The Dynamics of Rubber Farming Group in Pelajau Village of Batumandi Sub-district Balangan

Muhammad Adnan^{*}, Umi Salawati², Nurmelati Septiana³

Prodi Agribisnis/Jurusan SEP, Fak. Pertanian – Univ. Lambung Mangkurat, Banjarbaru – Kalimantan Selatan

*Corresponding author: muhammadadnan0401@gmail.com

ABSTRAK

Hasil penilaian terhadap Peranan Kelompok Tani Teratai di Desa Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan berada pada katagori sedang hingga tinggi dengan persentase antara 71,80% sampai dengan 82,05%. Sehingga dapat dikatakan peranan Kelompok Tani Teratai tergolong cukup baik, hal ini dikarenakan Responden selaku anggota Kelompok Tani Teratai merasakan manfaat dari Kelompok Tani Teratai. Manfaat tersebut seperti pemberian informasi yang berkaitan dengan usaha tani anggota, baik teknologi maupun pengetahuan baru mengenai pertanian karet untuk kemajuan pertanian karet responden. Pemberian informasi ini membuat para responden merasa bahwa jika dengan kelompok tani mereka dapat mendapatkan banyak manfaat untuk kelangsungan usaha tani mereka. Hasil penilaian terhadap Dinamika Kelompok Tani Karet di Desa Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan yang dilakukan oleh Kelompok Tani Teratai menghasilkan nilai tinggi setiap indikator-indikator tersebut. Hal ini berarti bahwa Dinamika kelompok tani karet di Desa Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan Berada Pada kategori **Tinggi**. Beberapa hal yang perlu dilakukan oleh kelompok tani dalam meningkatkan dinamika kelompok tani karet adalah memperbaiki kekompakan antar kelompok, kerja sama antar kelompok, memperbaiki jadwal pertemuan dan jadwal kegiatan kelompok, mengadakan pertemuan rutin setiap minggu maupun setiap bulan. Adapun kendala yang dihadapi petani dalam berkelompok tani karet yaitu adanya ketidakaktifan antar anggota kelompok, adanya ketidak kompakannya sesama anggota, kurangnya kegiatan terhadap penyuluh pertanian untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan petani, sehingga mengakibatkan kurangnya ilmu pengetahuan petani dalam berkelompok.

Kata kunci: Manfaat, peranan kelompok tani, dinamika kelompok tani

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Untuk mempercepat pencapaian sasaran pengembangan sekaligus menjamin keberlanjutan pembangunan perkebunan karet di Indonesia diperlukan dukungan dan konsistensi kebijakan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah serta komitmen perbankan dalam mendukung program revitalisasi perkebunan. Kebijakan tersebut meliputi kebijakan produksi dan peningkatan mutu, kebijakan perdagangan, kebijakan revitalisasi dan kebijakan perindustrian (Damanik, 2012).

Desa Pelajau merupakan salah satu penghasil karet di Kecamatan Batumandi. Yang dulunya memiliki dua kelompok tani perkebunan karet dan sekarang hanya satu yang terlihat di masyarakat. Berdasarkan hasil survey awal terungkap bahwa kelompok tani ini sebenarnya sudah terbentuk struktur organisasinya dan sudah mempunyai badan hukum. Tetapi hasil pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa adanya ketidak aktifan anggota kelompok tani tersebut. Hal tersebut terlihat tidak adanya pertemuan rutin setiap minggu atau setiap bulan, tidak adanya kegiatan di kelompok tani tersebut, sehingga menyebabkan kinerja dalam kelompok tani itu tidak berjalan sesuai dengan apa diharapkan. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu untuk dilakukan penelitian tentang dinamika kelompok tani.

Tinjauan Pustaka

Kajian terhadap kekuatan-kekuatan yang terdapat didalam maupun dilingkungan kelompok yang akan menentukan perilaku anggota kelompok dan perilaku kelompok yang bersangkutan, untuk bertindak atau melaksanakan kegiatan-kegiatan demi tercapai tujuan bersama yaitu pengertian dinamika kelompok menurut (Mardikanto, 1992 dalam Turmuzi 2015).

Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peranan kelompok tani untuk petani karet di Desa Pelajau Kabupaten Balangan
2. Untuk mengetahui dinamika kelompok tani karet di Desa Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan

Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai wadah pengembangan dan pengaplikasian keilmuan yang diperoleh mahasiswa sebagai sarana pengabdian civitas akademika.
2. Sebagai bahan informasi bagi penyuluh pertanian
3. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk menentukan kebijakan yang lebih baik dalam pertanian

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan. Dipilih daerah ini karena mayoritas pekerjaan utama mereka berusaha tani perkebunan karet. Penelitian ini telah dilaksanakan mulai bulan Juli 2017 sampai dengan bulan September 2017. Yaitu mulai dari penulisan proposal penelitian, pengambilan data, pengolahan data, sampai dengan pengolahan hasil.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan petani (*responden*) dengan menggunakan daftar pertanyaan (*quisioner*) yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder dikumpulkan melalui studi kepustakaan dari sumber yang berhubungan dengan penelitian ini.

Analisis Data

Untuk mengetahui tujuan pertama dari penelitian ini, yaitu peranan kelompok tani karet di Desa Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan. Dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu wawancara langsung kepada petani menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya, sehingga dapat diketahui peranan kelompok tani karet yang ada di Desa Pelajau.

Untuk mengetahui tujuan kedua, yaitu dinamika kelompok tani karet di Desa Pelajau Kecamatan Batumandi. Maka pengukuran yang akan digunakan adalah menggunakan pendekatan yang berdasarkan pada kriteria atau kelas kategori. Yaitu dengan perhitungan selisih antara skor harapan tertinggi dengan skor harapan terendah.

No.	Indikator	Skor	
		Minimum	Maksimum
1.	Tujuan Kelompok	6	18
2.	Struktur Kelompok	9	27
3.	Fungsi Tugas	8	24
4.	Pembinaan kelompok	8	24
5.	Kekompakan kelompok	7	21
6.	Suasana Kelompok	5	15
7.	Tekanan Kelompok	4	12
8.	Keefektifan Kelompok	12	36
9.	Maksud Tersembunyi	3	9
Total Skor		62	186

$$\text{Interval} = \frac{\% \text{ Skor Tertinggi} - \% \text{ skor Terendah}}{3}$$

- $\frac{\text{Jumlah skor tertinggi}}{\text{jumlah pertanyaan}} = \frac{\text{Skor tertinggi}}{3} \times 62 = 186$
(100%)

- $\frac{\text{Jumlah skor terendah}}{\text{jumlah pertanyaan}} = \frac{\text{Skor terendah}}{1} \times 62 = 62$ ($\frac{62}{186} \times$

$$100\% = 33,3$$

$$\text{Interval} = \frac{100-33,3}{3} = 22,23\%$$

Kreteria penilaian

$$100\% - 22,23\% = 77,77\% \text{ sehingga :}$$

$$\text{Tinggi jika skor : } \geq 77,77\%$$

$$\text{Sedang jika skor : } < 77,77\% - \geq 55,54\%$$

$$\text{Rendah jika skor : } < 55,54\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga Tani Teratai Desa Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan

Lembaga Tani Teratai adalah organisasi rakyat bersifat non partisan, dan independen yang

berbasis keanggotaan komunitas masyarakat Desa Pelajau Kecamatan Batumandi, Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan.

Lembaga tani ini terbentuk secara resmi dinyatakan berdiri pada tanggal

10 Februari 2009 yang dihadiri masyarakat petani dilingkungan kawasan Teratai serta undangan lainnya. Lembaga Tani Teratai pada umumnya adalah petani yang sama-sama bergerak dibidang pertanian/perkebunan bertujuan untuk mengatasi berbagai masalah anggota secara individu maupun kelompok sehingga mencapai harapan sesuai visi dan misi lembaga tani.

Oleh karenanya Lembaga Tani Teratai bertujuan untuk menggali potensi yang ada pada anggota lembaga untuk bisa berdaya guna dengan sumber daya alam yang ada, agar lebih mandiri dengan sumber daya manusia yang ada dan bisa memberi dampak positif pada masyarakat Desa Pelajau. Lembaga tani ini didirikan dan dikendalikan oleh anggota lembaga untuk menjadi wahana perjuangan bersama, memperkuat kemandirian sesama anggota sesuai Anggaran Dasar Tani Teratai

Kegiatan Kelompok Tani Teratai

Berdasarkan hasil penelitian yang ada di lapangan terhadap Kelompok Tani Teratai yang ada di Desa Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Tani Teratai yaitu melakukan pertemuan antara penyuluh pertanian dengan anggota kelompok tani tersebut untuk membahas masalah mengenai jamur putih yang sering menyerang tanaman perkebunan karet mereka, dan pihak penyuluhan Kecamatan Batumandi (BPP) saat itu memberikan penyuluhan tentang bagaimana cara mengatasi jamur dan cara budidaya tanaman perkebunan karet bertempat di kantor penyuluhan pertanian. Selain itu ada juga rapat anggota kelompok tani membahas tentang penanaman bibit unggul yang telah diberikan pemerintah Daerah untuk Kelompok Tani Teratai yang sudah lama menyiapkan lahan untuk penanaman bibit tersebut, ada juga rapat di rumah ketua kelompok tani membahas tentang bagaimana tentang pengolahan proposal yang diminta oleh pihak penyuluh pertanian yang rencananya akan ada pemberian pisau sadap kepada anggota kelompok tani Teratai.

Adanya pertemuan satu bulan sekali di kantor Penyuluh Pertanian Kecamatan Batumandi antara penyuluh dengan kelompok tani membahas tentang apabila ada kendala dikelompok tani maka akan dimusyawarahkan bersama-sama langsung dengan PPL desa masing-masing. Hal ini sangatlah membantu para petani untuk lebih baik lagi kedepannya mengusahakan perkebunan karet mereka. Berdasarkan hasil penelitian yang ada di lapangan ada beberapa kendala yang

menyebabkan Kelompok Tani Teratai ini kurang aktif karena kurangnya pertemuan antara sesama anggota Kelompok Tani Teratai, minimnya kegiatan yang ada dikelompok tani tersebut mengakibatkan kurang aktifnya Kelompok Tani Teratai, kurangnya pengetahuan Kelompok Tani Teratai terhadap manfaat yang akan diberikan Kelompok Tani Teratai, dan kesibukan anggota petani juga sampai-sampai tidak bisa berhadir apabila ada pertemuan anggota kelompok tani dengan tim penyuluhan pertanian yang berada di kantor Penyuluhan Kecamatan Batumandi. Tentunya hal ini sangat berpengaruh terhadap keaktifan anggota kelompok tani tersebut.

Peranan Kelompok Tani Teratai

Menurut hasil penelitian di lapangan bahwa tingkat peranan Kelompok Tani Teratai berkisar pada kategori sedang hingga tinggi dengan persentase antara 71,80% sampai dengan 82,05%. Peranan Kelompok Tani Teratai terhadap responden atau anggota Kelompok Tani Teratai tergolong cukup baik. Hal ini terjadi karena adanya kepuasan dari anggota Kelompok Tani Teratai terhadap Kelompok Tani Teratai dalam menjalankan peranan serta fungsinya.

Kelompok tani teratai merasa puas karena Kelompok Tani Teratai dapat melaksanakan peranannya mulai dari kegiatan prapanen hingga pascapanen. Kelompok Tani Teratai kadang-kadang akan memberikan pinjaman pada anggota kelompok untuk persiapan penanaman usaha tani karet. Hal ini tentu membuat anggota kelompok sangat terbantu dalam proses pelaksanaan kegiatan usaha tani.

Pemberian bibit juga kadang-kadang dilakukan oleh Kelompok Tani Teratai untuk anggotanya. Hal ini agar anggota kelompok dapat mudah mendapatkan bibit yang baik untuk usaha tani mereka. Maka dari itu, anggota kemudian merasa bahwa kelompok tani sangat penting bagi mereka. Kehadiran Kelompok Tani Teratai dirasakan sedikit banyak dapat membantu mereka dalam usaha tani karet mereka.

Responden selaku anggota Kelompok Tani Teratai merasakan manfaat dari Kelompok Tani Teratai. Manfaat tersebut seperti pemberian informasi yang berkaitan dengan usaha tani anggota, baik teknologi maupun pengetahuan baru mengenai pertanian karet untuk kemajuan pertanian karet responden. Pemberian informasi ini membuat para responden merasa bahwa jika dengan kelompok tani mereka dapat mendapatkan banyak manfaat untuk kelangsungan usaha tani mereka.

Penyampaian informasi kepada para responden membuat usaha perkebunan karet mereka mencapai sedikit kemajuan. Namun, Kelompok Tani Teratai masih tidak mempunyai lahan percontohan untuk perkebunan karet. Ketidaktersediaan lahan ini membuat para anggota sulit

melihat dan membuktikan informasi ilmu pengetahuan yang didapat bisa memberi kemajuan untuk pertanian karet mereka.

Pembahasan di atas menyatakan bahwa Peranan Kelompok Tani Teratai yang berada pada kategori sedang hingga tinggi namun masih belum 100% tinggi bagi anggotanya tentu harus terus diperbaiki untuk mencapai peranan kelompok yang benar-benar diharapkan oleh anggotanya. Maka harus terus dilakukan pembenahan baik terhadap administrasi maupun kegiatan yang dilakukan oleh para anggota dan pimpinan kelompok untuk tercapainya anggota kelompok.

Penilaian Tingkat Dinamika Kelompok Tani

Penilaian tingkat dinamika kelompok tani dilakukan untuk memberikan gambaran tentang aktivitas anggota kelompok tani. Penilaian ini dilakukan dengan mengacu pada penilaian indikator-indikator dari unsur dinamika kelompok yaitu tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas, pembinaan dan pengembangan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, ketegangan kelompok, keefektifan kelompok, maksud-maksud tersembunyi.

Data hasil wawancara penilaian dinamika kelompok dari anggota Kelompok Tani Teratai dapat dilihat Dari hasil pembahasan yang dapat dilihat pada tabel tiga, bisa dilihat dari jawaban anggota kelompok tani memang sebagian dari variabel dinamika kelompok tani ini terjawab dengan baik, namun ada beberapa masalah yang menyebabkan kelompok tani ini terlihat tidak aktif, yang pertama dari segi kekompakannya tidak terjalin begitu baik antara anggota kelompok tani Teratai sehingga kegiatan kelompok tani ini tidak terlaksana begitu baik. Hal ini dikarenakan tingkat kehadiran anggota kelompok tani yang sedikit saat melaksanakan kegiatan ataupun pertemuan antara anggota kelompok tani dengan penyuluh pertanian. Yang kedua minimnya kunjungan penyuluh pertanian kedesa yang menyebabkan informasi dari seorang penyuluh itu tidak cepat sampai dikelompok tani, sedangkan untuk pertemuan hanya sering dilakukan oleh penyuluh pertanian yang tempatnya di balai penyuluh pertanian Kecamatan Batumandi. Oleh karena itu tidak semua anggota kelompok tani bisa berhadir kesana di karenakan tempatnya cukup jauh dari desa ke kecamatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Dinamika Kelompok Tani Teratai di Desa Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penilaian peranan Kelompok Tani Teratai di Desa Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan yang dilakukan oleh Kelompok Tani Teratai menghasilkan skor 2,269,3. Hal tersebut berarti bahwa peranan Kelompok Tani Teratai di Desa Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan berada pada kategori Tinggi.
2. Berdasarkan penelitian terhadap indikator-indikator unsur Dinamika Kelompok (Tujuan kelompok, Struktur Kelompok, Fungsi Tugas, Pengembangan dan Pembinaan Kelompok, Kekompakan Kelompok, Suasana Kelompok, Ketegangan Kelompok, Efektivitas Kelompok, Maksud Tersembunyi) pada Kelompok Tani Teratai Desa Pelajau Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan dikategorikan tinggi. Meskipun Kelompok Tani Teratai dikategorikan tinggi tetapi ada beberapa indikator unsur Dinamika Kelompok yang skornya sedang yaitu, pada Maksud Tersembunyi dan Kekompakan Kelompok.
3. Masalah yang dihadapi dalam melaksanakan indikator dan kriteria yang telah ditetapkan adalah kurangnya kekompakan dan kerja sama antar kelompok dalam kelompok tani tersebut maka mengakibatkan tidak berjalannya kenerja apa yang diharapkan oleh kelompok itu sendiri, serta kurangnya pelatihan dan penyuluhan pertanian dari pihak Penyuluh Pertanian Kecamatan Batumandi.

Saran

1. Perlu adanya perbaikan untuk peranan Kelompok Tani Teratai agar dapat mengarah kearah yang lebih baik lagi seperti perbaikan hasil produksi karet agar bisa berdaya saing dengan kualitas layak, perbaikan aspek pemasaran agar petani karet mampu memasarkan produksi karet dengan harga jual layak ditingkat petani.
2. Perlu perhatian serius terutama dari pihak yang berwenang seperti penyuluh pertanian dan pemerintah setempat untuk perbaikan segala aspek manajemen Kelompok Tani Teratai seperti aspek manajemen perencanaan, manajemen pelaksanaan dan manajemen pengawasan.
3. Dinamika Kelompok Tani Teratai harus dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi, terlebih pada indikator maksud tersembunyi kelompok, maksud tersembunyi

pimpinan/ketua, maksud tersebut ini anggota dan beberapa hal yang harus dilakukan oleh Penyuluh pertanian seperti memberikan penyuluhan kepada petani, memberikan pelatihan dan pemberdayaan kelompok tani agar Dinamika Kelompok Tani Teratai kedepannya bisa lebih baik lagi. Untuk itu disarankan ada penelitian lanjutan tentang faktor-faktor diluar komponen unsur dinamika kelompok yang mempengaruhi kedinamisan suatu kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, S. 2012. Pengembangan Karet (*Havea brasiliensis*) Berkelanjutan di Indonesia. *Perspektif*. 11(1): 91-102.
- Lestari, M. 2011. Dinamika Kelompok dan Kemandirian Anggota Kelompok Tani dalam Berusaha Tani di Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Turmuzi, M. 2015. Peranan Penyuluhan Pertanian dalam Meningkatkan Dinamika Kelompok Tani di Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin. *Skripsi*. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.